

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan pembahasan hasil penelitian tentang meningkatkan kemampuan menyelesaikan masalah luas daerah persegi dan persegi panjang melalui pendekatan matematika realistik di kelas III SD Negeri 2 Tawangbanteng Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya, adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik untuk meningkatkan kemampuan menyelesaikan masalah luas daerah persegi dan persegi panjang melalui pendekatan matematika realistik di kelas III SD Negeri 2 Tawangbanteng Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya disusun sesuai dengan ketentuan dalam langkah-langkah pembelajaran (RPP) dalam pendekatan matematika realistik dan KTSP. Dalam penelitian ini RPP sebelum dilakukan tindakan masih menunjukkan adanya kekurangan, tapi setelah melakukan tindakan mengalami perubahan dan peningkatan. Diperoleh persentase perencanaan pada siklus I sebesar 75,00% (cukup baik), pada siklus II 90,50% (baik) dan pada siklus III 97,75% (sangat baik). Hasil tersebut menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran mengalami peningkatan.
2. Proses pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik untuk meningkatkan kemampuan menyelesaikan masalah luas daerah persegi dan persegi panjang melalui pendekatan matematika realistik di kelas III SD Negeri 2 Tawangbanteng Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya dilaksanakan sesuai ketentuan dan langkah-langkah pembelajaran (RPP) yang telah disusun pada siklus I sampai siklus III. Sebelum dilakukan tindakan proses pelaksanaan pembelajaran masih mengalami kekurangan, kemudian setelah melakukan tindakan dalam proses pelaksanaan pembelajaran ini berjalan lancar dan mengalami peningkatan sehingga diperoleh persentase kinerja guru pada siklus I sebesar 84,25%

(baik), siklus II 92,00% (sangat baik) dan siklus III 98,25% (sangat baik). Hasil tersebut menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran mengalami peningkatan begitu juga dengan aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dilihat dari hasil oservasi selama proses pembelajaran dan kegiatan diskusi walaupun pada kegiatan diskusi ada penurunan disiklus II, tapi pada proses diskusi siklus III mengalami peningkatan kembali.

3. Hasil belajar siswa tentang “Luas Daerah Persegi dan Persegi Panjang” pada pembelajaran matematika dengan pendekatan matematika realistik di kelas III SD Negeri 2 Tawangbanteng Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya sebelum dilakukan tindakan masih belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan rata-rata nilai 65,35, kemudian setelah dilakukan tindakan pada siklus I diperoleh rata-rata sebesar 71,64 (71,64% “cukup baik”), pada siklus II 75,69 (75,69% “cukup baik”) dan pada siklus III 86,80 (86,80% “baik”). Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai dengan siklus III.
4. Faktor kesulitan siswa menyelesaikan masalah luas daerah persegi dan persegi panjang dengan menggunakan pendekatan matematika realistik yaitu kemampuan dalam perhitungan perkalian, bekerjasama dalam kelompok untuk menemukan suatu konsep dan mengukur dengan menggunakan penggaris.

Pembelajaran dengan PMR merupakan salah satu alternatif dalam menyelesaikan masalah luas daerah persegi dan persegi panjang guna meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika di kelas III SD Negeri 2 Tawangbanteng Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya.

## **B. Saran**

Peneliti menyampaikan beberapa rekomendasi dalam memperbaiki pembelajaran dan meningkatkan kemampuan menyelesaikan masalah luas daerah persegi dan persegi panjang dengan menggunakan pendekatan matematika realistik adalah sebagai berikut:

1. Untuk Guru Sekolah Dasar

Agar mendapatkan hasil belajar yang baik dari proses pembelajaran dan lebih terarah dalam pelaksanaannya, maka guru harus mengoptimalkan penggunaan waktu dalam proses pembelajaran sesuai rencana yang telah ditetapkan. Kemudian guru harus memberikan motivasi agar siswa lebih aktif dan senang dalam mengikuti proses pembelajaran. Dan gunakan media pembelajaran yang dapat menarik belajar siswa.

2. Untuk Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan penanggung jawab terlaksananya keberlangsungan interaksi belajar mengajar maka diharapkan dapat memfasilitasi proses belajar mengajar di kelas dengan pengoptimalan media belajar, sehingga guru dapat melaksanakan kegiatan mengajar secara efektif dan menarik, serta tidak menimbulkan kejenuhan dalam belajar.

3. Bagi Siswa

Melalui penggunaan PMR pada pembelajaran matematika diharapkan dapat memberi motivasi lebih dan meningkatkan aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.